

## BAB II

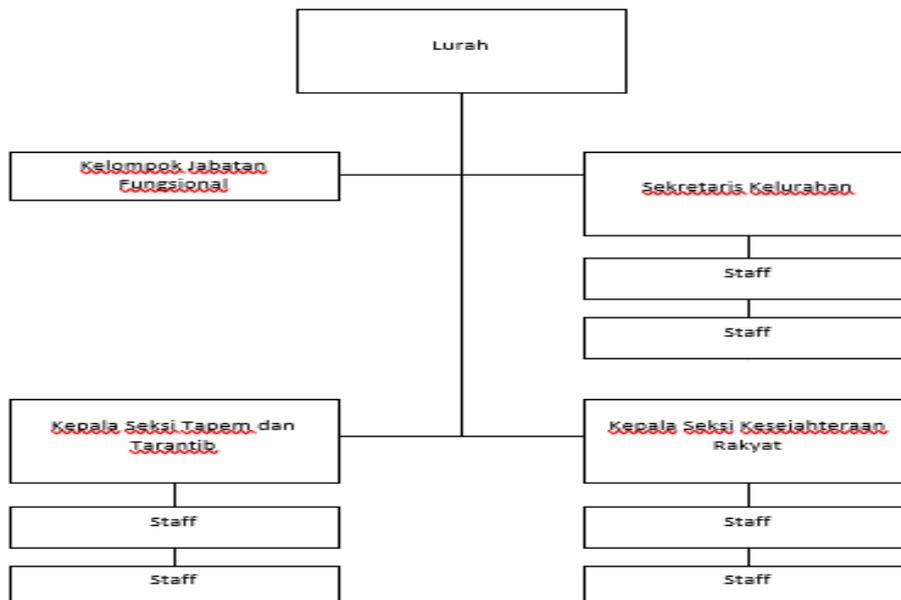
### GAMBARAN UMUM

#### 2.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

##### 2.1.1 Kelurahan Gedanganak, Kecamatan Ungaran Timur

Gedanganak adalah 1 dari 10 Kelurahan di Kecamatan Ungaran Timur, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah yang mempunyai luas 1,8 km<sup>2</sup>. Kelurahan Gedanganak terdiri atas 71 RT dan 11 RW. Kelurahan Gedanganak dipimpin oleh Bapak Imam Siswanto, S.E, dalam menjalankan tugasnya pak lurah dibantu oleh staf stafnya, berikut susunan organisasi di Kelurahan Gedanganak

**Gambar 2.1 Susunan Organisasi Kelurahan Gedanganak**



*Sumber : Kelurahan Gedanganak*

Wilayah Kelurahan Gedanganak memiliki jarak 7 km dari kantor kecamatan dan 1,5 kmdari kantor bupati. Kelurahan Gedanganak memiliki batas-batas daerah administratif sebagai berikut.

Sebelah utara : Kelurahan Sidomulyo, Genuk, dan Ungaran

Sebelah barat : Kelurahan Candirejo dan Kelurahan Genuk

Sebelah Selatan : Kelurahan Langensari

Sebelah timur : Kelurahan Beji

Secara umum, Kelurahan Gedanganak terdiri dari area permukiman, persawahan, peternakan dan industri. Pemukiman padat penduduk terdapat di sisi bagian barat dan daerah persawahan yang terbentang luas di sisi bagian timur. Dibandingkan kelurahan yang lainnya, letak Kelurahan Gedanganak dekat dengan pusat pemerintahan bupati, pusat pendidikan, pusat perdagangan, untuk itu Kelurahan Gedanganak memiliki posisi yang strategis dalam hal sosial, ekonomi, dan pemerintahan. Hal tersebut menunjang tumbuhnya industri dari skala kecil hingga besar, banyak industri skala besar yang berada di sekitar lingkungan Kelurahan Gedanganak.

### **Gambar 2.2 Industri skala besar di kelurahan Gedanganak**



*Sumber: Dokumen Pribadi*

PT. Politama Pakindo, PT. Poliplas Indah Sejahtera, dan PT. Golden Flower merupakan industri dalam skala besar yang berada di lingkungan Gedanganak. Keberadaan industri tersebut memiliki berbagai dampak positif dan negative, salah satu dampak positifnya yaitu menurunkan angka pengangguran dengan adanya lapangan pekerjaan di pabrik tersebut, selain itu terdapat beberapa masyarakat Gedanganak menyewakan tempat tinggal (kos, kontrakan) untuk karyawan pabrik yang berasal dari luar kota. Dampak negatif yang ditimbulkan dari keberadaan pabrik-pabrik di sekitar permukiman masyarakat yakni limbah yang masih belum dikelola dengan baik, walaupun sudah dilakukannya pemilahan limbah, namun tetap saja ada beberapa limbah mencemari lingkungan masyarakat, suara bising yang ditimbulkan akibat kegiatan operasional pabrik, dan kemacetan yang disebabkan oleh truk container angkut barang yang keluar masuk.

**Tabel 2.1 Jumlah Penduduk Kelurahan Gedanganak Tahun 2021**

RW	Laki	Perempuan	Jumlah
1	1009	2007	3016
2	804	819	1623
3	1259	1327	2586
4	429	444	873
5	611	641	1252
6	895	877	1772
7	356	353	709
8	422	474	896
9	523	554	1077
10	237	222	459
11	125	112	237
Total	6670	7832	14522

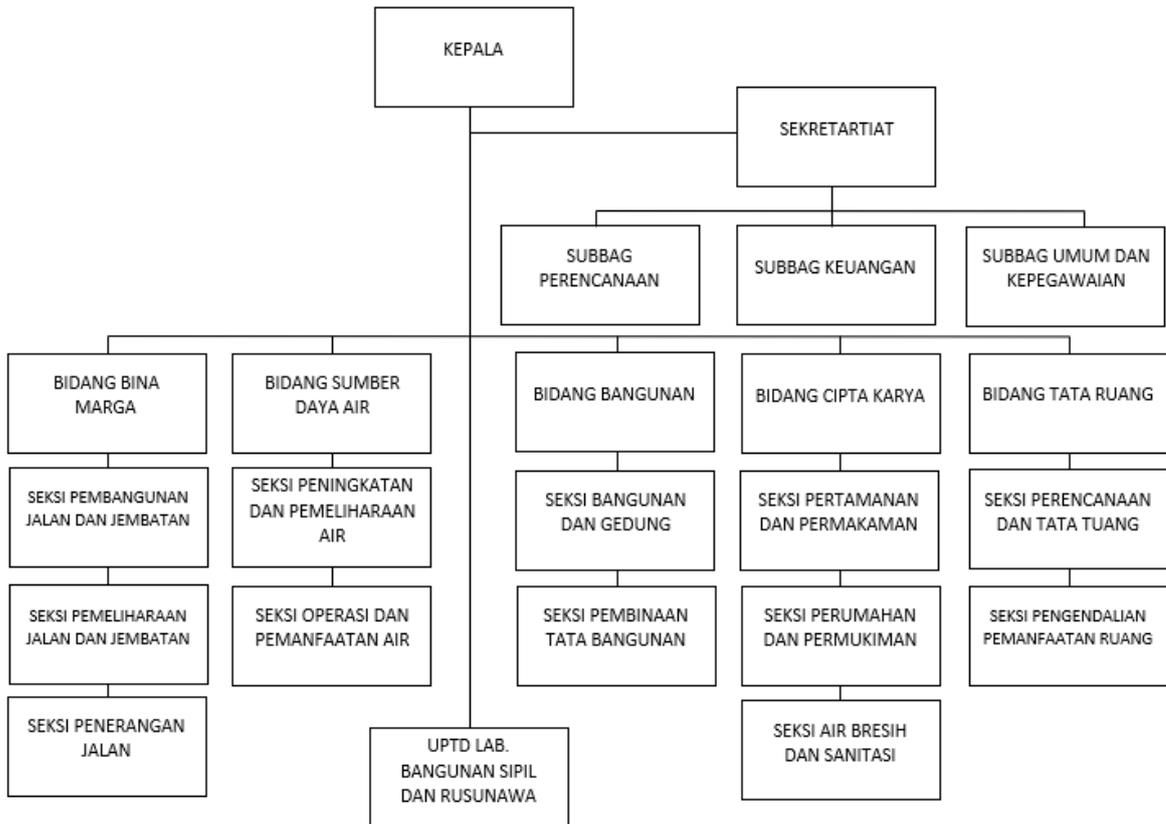
*Sumber : Data Kelurahan Gedanganak*

Dari data tersebut dapat diketahui bahwa jumlah penduduk kelurahan Gedanganak  $\pm 14.500$  jiwa, dengan jumlah gender terbanyak yaitu perempuan sebanyak 7.832 jiwa. Kelurahan Gedanganak memiliki kepadatan penduduk sebesar  $\pm 8000$  jiwa/km<sup>2</sup>, kepadatan penduduk tersebut dihitung dari jumlah penduduk dibagi luas kelurahan Gedanganak. Kepadatan penduduk adalah salah satu penyebab timbulnya masalah lingkungan, karena tingkat penduduk yang tidak sebanding dengan ketersediaan tempat tinggal maka dapat menyebabkan lingkungan menjadi kumuh.

### **2.1.2 Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Semarang**

Dinas Pekerjaan Umum berdasarkan Peraturan Bupati Semarang No 15 Tahun 2020 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Tata Kerja, dan Perincian Tugas Perangkat Daerah. Dinas Pekerjaan Umum adalah dinas yang menangani masalah permukiman rakyat, tata ruang dan pekerjaan umum yang bertanggung jawab kepada Bupati Semarang. Adapun susunan organisasi Dinas Pekerjaan Umum terdiri dari:

**Gambar 2.3 Susunan Organisasi Dinas Pekerjaan Umum**



*Sumber : Dinas Pekerjaan Umum (diolah)*

Penelitian ini mengambil data dari Bidang Cipta Karya, dengan seksi bidang yang relevan yaitu Seksi Perumahan dan Permukiman yang menangani masalah penciptakaryaan, pembangunan gedung dan perumahan serta penataan dan penyehatan kawasan permukiman.

### **1. Kepala Bidang Cipta Karya**

Kepala bidang cipta memiliki tugas untuk melaksanakan administrasi teknis yang berkaitan dengan pembangunan gedung dan penataan serta penyehatan lingkungan perumahan dan permukiman. Adapun uraian tugas kepala bidang cipta karya yaitu sebagai berikut.

- a) Perencanaan operasional program, kerja dan kegiatan, melaksanakan monitoring dan evaluasi sesuai dengan capaian program yang telah disusun untuk dijadikan laporan dan kebijakan berikutnya
- b) Memberikan penilaian dan evaluasi kinerja bawahan yang meliputi sasaran kerja dan perilaku kerja pegawai sesuai dengan undang-undang yakni pengangkatan karier, pemberian awards, dan sanksi hukuman.
- c) Melakukan pelaporan yang akuntabel dan transparan baik secara lisan dan tertulis kepada kepala dinas.
- d) Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan, baik lisan maupun tertulis sesuai dengan tugas dan fungsinya.
- e) Mempelajari undang-undang sebagai pedoman pelaksanaan tugas Bidang Cipta Karya.
- f) Mengkoordinasikan dan memberi petunjuk dalam pembagian tugas kepada bawahan sesuai undang-undang agar tugas dapat terselesaikan dengan tepat waktu, lancar, efektif dan efisien
- g) Mengarahkan dan menindaklanjuti pembangunan sesuai data yang diterima dan melakukan monitoring lapangan secara langsung terhadap permasalahan yang sedang terjadi. Kemudian dilakukan pembinaan sesuai dengan permasalahan yang sedang dihadapi untuk meningkatkan mutu kegiatan
- h) Menjalankan monitoring terkait pembangunan bangunan, perumahan dan perbaikan lingkungan permukiman sesuai dengan undang-undang untuk meningkatkan mutu kegiatan pembangunan dan pengembangan

## **2. Seksi Perumahan dan Permukiman**

Seksi Perumahan dan Permukiman bertanggung jawab kepada Bidang Cipta Karya. Tugas Seksi bidang Perumahan dan Permukiman untuk melaksanakan pengembangan, pembinaan dan pengawasan pembangunan sarana dan prasarana yang meliputi sanitasi, jalan lingkungan, ketersediaan air bersih dan saluran drainase. Adapun yang menjadi uraian tugas dari Kepala Seksi Perumahan dan Permukiman yaitu sebagai berikut.

- 1) Penyusunan program Kerja dan anggaran yang dibutuhkan untuk menunjang pelaksanaan program kerja seksi perumahan dan permukiman;
- 2) Membagi tugas kepada bawahan dan mengarahkan pelaksanaan kegiatan, menyusun laporan pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program kerja yang sudah dilakukan.
- 3) Menyiapkan bahan kebijakan dan perencanaan teknis dibidang Perumahan dan Permukiman, kemudian dilakukan kegiatan pengumpulan dan pengolahan data mengenai perumahan dan permukiman
- 4) melaksanakan kegiatan pembangunan, pengaturan, pembinaan, prasarana dan sarana perumahan dan permukiman;
- 5) Pelaksanaan kegiatan pembinaan, dan pembangunan sarana prasarana perumahan dan permukiman. Kemudian melakukan kegiatan monitoring dan evaluasi
- 6) Memberikan fasilitas bantuan mengenai penyelenggaraan

pembangunan perumahan yang meliputi berbagai masalah berikut rumah tidak layak huni, penyiapan sarana prasarana untuk pengembangan, penyiapan Rusunawa, dan perbaikan kondisi jalan lingkungan perkotaan dan pedesaan

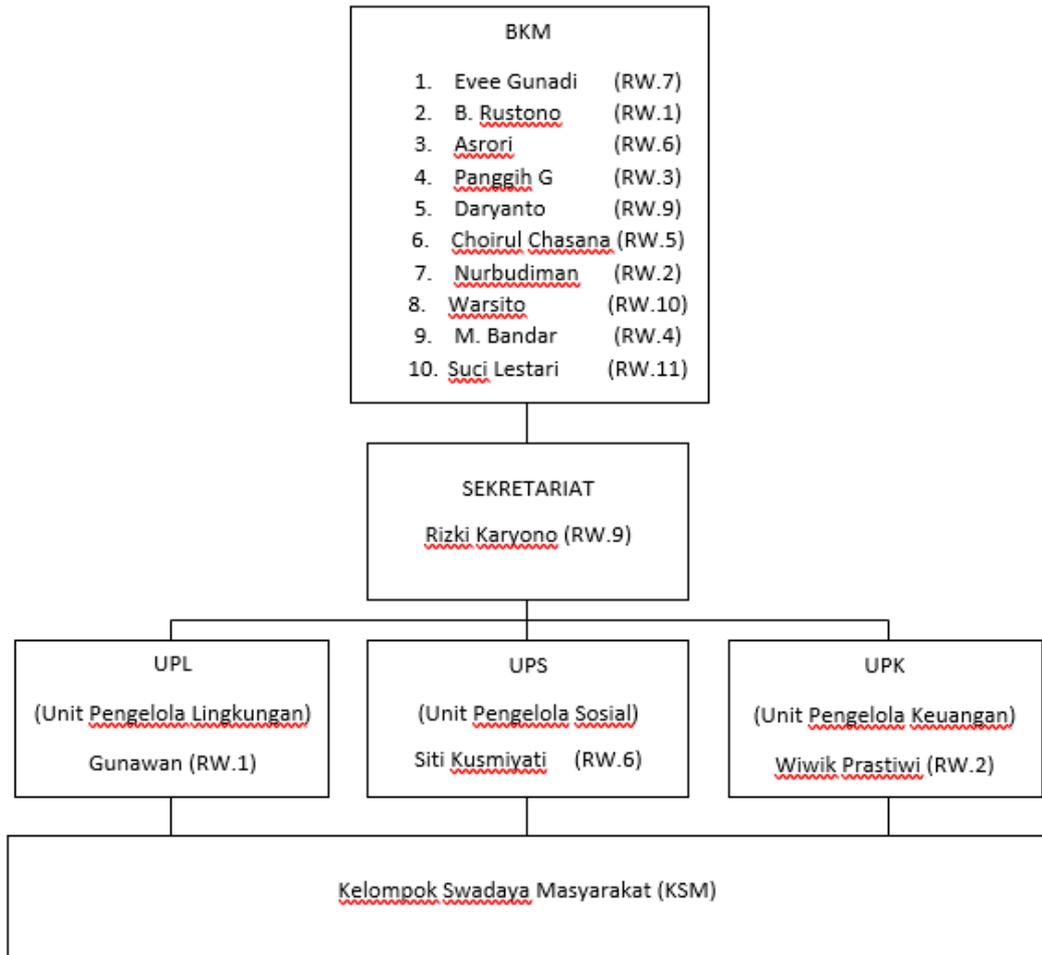
### **2.1.3 BKM Mugi Makmur Kelurahan Gedanganak**

Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM) adalah lembaga pimpinan kolektif organisasi masyarakat yang terdiri atas pribadi yang dipercaya warga berdasarkan kriteria nilai kemanusiaan yang disepakati bersama dan mewakili himpunan warga dalam berbagai kepentingan. BKM berkedudukan sebagai pengendali kegiatan penanggulangan kemiskinan di kelurahan yang berasal dari masyarakat itu sendiri.

Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM) tidak memiliki ketua tetapi dipimpin oleh seorang koordinator yang akan diganti setiap tiga tahun sekali. BKM di Kelurahan Gedanganak bernama BKM Mugi Makmur yang keanggotaannya terdiri oleh perwakilan setiap RW. Untuk melaksanakan tugasnya BKM dibantu oleh sekretaris dan beberapa unit pengelola, yakni Unit Pengelola Sosial (UPS), Unit Pengelola Keuangan (UPK) dan Unit Pengelola Lingkungan (UPL). Berikut Susunan Organisasi BKM Mugi Makmur Kelurahan Gedanganak

**Gambar 2.4 Susunan Organisasi BKM Mugi Makmur Kelurahan**

**Gedanganak**



*Sumber : BKM Mugi Makmur (diolah)*

BKM Mugi Makmur Kelurahan Gedanganak memiliki peran untuk mengelola dana Bantuan Pemerintah Untuk Masyarakat dan membentuk KSM (Kelompok Swadaya Masyarakat) sebagai panitia pelaksana program yang bertugas untuk melakukan koordinasi dengan masyarakat secara langsung dalam pelaksanaan program KOTAKU. Setiap kelurahan pasti mengadakan acara satu media forum dimana masyarakat dapat mengajukan pertanyaan dan tanggapan

mengenai kinerja BKM selama satu tahun, acara forum tersebut disebut sebagai Rembug Warga Tahunan. Rembug warga tahunan biasanya dilakukan setahun sekali di kantor Kelurahan Gedanganak.